BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian diskriptif kualitatif di mana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, jurnal dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian diskriptif ini, peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam sesuatu diskripsi situasi. Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, metodologi

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.[42]

Peneliti menggunakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data. Maka dari itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari SMP Hang Tuah 1 Surabaya menegenai layanan konseling individu dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi siswa kelas VIII-B di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih SMP Hang Tuah 1 Surabaya sebagai Lokasi Penelitian.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian selama bulan april sampai mei, setiap minggunya peneliti datang ke lokasi 1-2 kali dalam seminggu, dan setiap hadir ke lokasi sekitar 3-4 jam. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama penelitian yang wajib hadir sendiri secara langsung ke lokasi penelitian atau terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Hal ini di karenakan dalam penelitian kualitatif segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti seperti masalah, fokus penelitian,

[42] Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitataif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur penelitian, data yang akan di kumpulkan, hipotesis yang di gunakan, bahkan hasil yang di harapkan semuanya belum pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan dalam proses penelitian ini.[43] Sebagai instrument kunci, peneliti sendiri masuk ke lapangan serta berusaha mengumpulkan informasi baik melalui observasi ataupun wawancara yang di dukung dengan teknik pengumpulan data lainya seperti dokumentasi. Dengan demikian, peneliti bisa bersikap responsive dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana penelitian di lakukan. Saat melakukan wawancara, misalnya peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan informan penelitian seiring dengan berjalanya wawancara. Serta peneliti juga bisa mengetahui ekspresi dan reaksi dari informan secara utuh sehingga peneliti dapat menangkap paparan dan mendapatkan hasil wawancara dengan baik.

Hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian dari sebelum, selama dan sesudah proses penelitian di lapangan juga di jadikan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data karena hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga untuk mengumpulkan data lebih mudah dan lengkap. Untuk memeperlancar penelitian ini, beberapa alat bantu pengumpulan data juga digunakan seperti *tape recorder, camera, digital*, serta alat tulis untuk membuat catatan lapangan.

[43] S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito,2003), hal.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Informan Peneliti

Agar memperoleh data yang kompleks dan komprehensif, serta terdapat korelasi yang akurat sesuai dengan judul penelitian ini, maka sumber data dalam penelitian ini di bagi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer yang dimaksud adalah:[44]

1) Guru Bimbingan Konseling, yaitu orang yang secara langsung melaksanakan bimbingan konseling individu yakni:
   a. Ibu Rahmawati S, S.Pd.
   b. Ibu Heni Romansyah S.Pd.
   c. Ibu Dra. Merry Johana S, M.si.
2) Wali Kelas VIII-B, yaitu yang bertanggung jawab siswa dan membantu pelaksanaan konseling individu yaitu ibu Ima Kristinar, S.Pd. selaku wali kelas
3) Siswa Kelas VIII-B, yaitu peserta didik yang mendapat layanan konseling individu di SMP Hang Tuah 1 Surabaya

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan sebagai pendukung data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai

[44] Ibid., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan, dan dokumen.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang layanan konseling individu dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya,

Jenis data tersebut meliputi:

a. Jenis data observasi, data berupa pelaksanan layanan konseling individu.
b. Jenis data wawancara, berupa Tanya jawab kepada guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.
c. Jenis data dokumentasi, berupa foto-foto, arsip, dokumen tentang layanan konseling individu.

E. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliput antara lain tahap pra penelitian, dan tahap pasca penelitian.[45]

a. Pra-Penelitian

Pra-Penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

[45] Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005),hal.127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan guru Bk yang ada di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, menyusun proposal penelitian yang lengkap, ujian proposal, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

b. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan. Observasi langsung ke SMP Hang Tuah 1 Surabaya dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan konseling individu mengembangkan kemampuan dalam pengendalian emosi siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya yakni:

1) Guru bimbingan dan Konseling
2) Wali Kelas VIII-B
3) Peserta didik kelas VIII-B SMP Hang Tuah 1 Surabaya
4) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

Kemudian mengidentifikasi data. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan, berkonsultasi dengan pihak berwenang dalam penelitian, mengumpulkan data atau informasi dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, merevisi dan menganalisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penulisan Laporan

Tahap ini dilakukan kegiatan antara lain, menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian,. Namun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tidaklah bersifat statis, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan pendapat bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[46]

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk

[46] Ibid.hal. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dilakukan pencatatan.[47]Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[48]

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa adanya pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.

Ada tiga teknik observasi yang di gunakan secara bertahap dalam identifikasi dan penentuan data penelitian, yakni : (1) teknik observasi deskriptif, (2) teknik observasi terfokus, (3) teknik observasi terseleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung objek penelitian meliputi:

1. Lokasi dan Keadaan Sekolah.
2. Keadaan Guru dan Peserta Didik.
3. Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.
4. Mengembangkan Kemampuan pengendalian Emosi siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

b. Wawancara

[47] P.Joko Subagyo, S.H., *metode penelitian dalam teori dan praktek,* (Jakarta PT Rineka Cipta 2004). Hal.63.

[48] Prof.Dr.Sugiono, *metode penelitian pendidikan penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D,*(Bandung Alfabeta,2010).hal. 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatakan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.[49] Esterberg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[50]

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.[51]

Wawancara adalah teknik penilaian yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari narasumber tentang sesuatu yang telah dipelajari.[52]

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara tidak struktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasahanya yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini wawancara tersebut di tujukan kepada siswa yang bersangkutan dengan peneliti tentang pelaksanaan Layanan Konseling

[49] Ibid. Hal.39.
[50] Ibid. Hal.317
[51] Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2009), hal.130
[52] Rusman, *Menejemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Gragfindo Persada,2012), hal.275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Individu Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya Seperti:

1. Guru bimbingan dan konseling untuk menanyakan bagaimana pelaksanaan Layanan Konseling Individu di SMP Hang Tuah 1 Surabaya serta upaya dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.
2. Siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya untuk Mengetahui Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi.

c. Catatan Lapangan

Dalam Penelitian Kualitatif, catatan lapangan adalah merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data. Menulis catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci.[53] Dan peneliti memakai teknik catatan lapangan untuk membantu proses pengumpulan data. Data yang di catat dalam catatan lapangan ini adalah data yang diperoleh saat observasi dan hasil wawancara dengan informan penelitian.

d. Dokumentasi

Metode ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian, dokumen artinya bahan-bahan tertulis.[54]

[53] Ibid, hal 176
[54] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: remaja Rosdakarya), hal.243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang bersangkutan.[55]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa:

1). Profil sekolah 2). Struktur organisasi sekolah dan struktur bimbingan dan konseling 3). Program-program bimbingan dan konseling 4). Pelaksanaan Layanan Konseling Individu 5). Data-data lainya yang berhubungan dengan Layanan Konseling Individu Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

G. Tehnik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. sehingga dapat mudah dipahami, dan semuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[56]

[55] Ibid. hal. 317
[56] Sugiyono, hal.334

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisa data-data yang telah dikumpulkan secara keseluruahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. [57]

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.[58]

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah penyajian data langkah selanjutnya yaitu mencari kesimpulan dari permasalahan yang teliti. Dari data penelitian yang sudah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta menverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

H. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memilki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), keberuntungan (dependability), dan

[57] Ibid. hal. 338
[58] Ibid.hal.338-341

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepastian (confirmability). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan criteria kredibilitas.

Kredibilitas data di gunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

   Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

   a. Tringulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.

      Dalam teknik peneliti membandingkan hasil wawancara antara guru Bimbingan dan Konseling satu dengan yang lainnya, yaitu ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Triangulasi teori, pengecekan data dilakukan dengan membandingkan teori teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subjek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

   Dalam teknik ini peneliti membandingkan antara hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan teori tentang pelaksanaan layanan konseling individu apakah keduanya sama atau berbeda.

3. Pengecekan teman sejawat melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id